

ABSTRAK

Qisthy Aridistha Nst, Nim 2163341009, Bentuk Penyajian Tari Barampek Pada Masyarakat Pesisir Natal Mandailing Natal, Skripsi, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk penyajian tari Barampek pada Masyarakat Pesisir Natal Mandailing Natal. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori bentuk penyajian tari Soedarsono. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ialah masyarakat Pesisir Natal yang mengetahui tentang tari Barampek dan sampel penelitian ialah seorang seniman, satu tokoh adat dan empat penari dari Sanggar Tari Kreatif SMA Negeri 1 Natal. Teknik pengumpulan data dilakukan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tari Barampek merupakan tari kreasi yang sudah mentradisi pada masyarakat Pesisir Natal. Tari Barampek dilaksanakan pada acara pernikahan sebagai tarian melengkapi adat dan sebagai hiburan untuk masyarakat setempat. Penyajian tari Barampek pada saat ini tidak hanya dilakukan untuk upacara pernikahan saja, namun sekarang ini telah dijadikan sebagai sebuah kesenian di Kabupaten Mandailing Natal. Tari Barampek menceritakan tentang awal mula pertemuan antara laki-laki dan perempuan, mulai dari awal perkenalan, persetujuan antarkeluarga hingga terjadinya pernikahan. Keterkaitan unsur-unsur tari yang ada didalam tari Barampek menjadikannya sebuah bentuk penyajian tari yang dimana unsur gerak dengan unsur musik dapat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh penari sesuai dengan irama dan tempo musik dimana gerakan yang dilakukan dengan musik iringan sama-sama memiliki tempo konstan. Kaitan gerak dengan pola lantai dalam tari ini selain menjelaskan alur cerita yang tersirat pada tari juga memberikan kesan estetika yang memperindah penyajian tari *Barampek* ini. Riasan dan busana juga menambahkan keindahan pada penampilan tari serta menunjukkan ciri khas dari busana tari yang dipakai. Property yang dipakai menunjukkan identitas tari ini sendiri dimana sapu tangan ini menjadi property yang digunakan mulai dari awal hingga akhir gerakan. Waktu dan tempat pertunjukan tari tidak ada perubahan sedikitpun didalam penyajiannya, semuanya tetap sama mulai dari gerakan, musik, rias dan busana, pola lantai serta property yang digunakan. Seluruh keterkaitan antara unsur tari pada tari yang ada membentuk tari *Barampek* secara utuh.

Kata Kunci : Tari *Barampek*, Bentuk Penyajian Tari